

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
MAKAN PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DIPOSYANDU
KUNCI SEMBILAN PANDEYAN UMBULHARJO
YOGYAKARTA
2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

Sastia Dian Irmasari

080105066

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**DESCRIPTION OF FACTORS AFFECTING ANOREXIA IN CHILDREN
AGED 1-5 YEARS OLD IN POSYANDU KUNCI SEMBILAN PANDEYAN
UMBULHARJO
YOGYAKARTA 2010 ¹**

Sastia Dian Irmasari², Evi Nurhidayati³

ABSTRACT

Factors that influence anorexia occur when the infants are only able to eat less than 2 / 3 of the amount of food so that nutritional needs can not be fulfilled and the causes can be divided into three factors that influence anorexia in that : factor loss of appetite, factor eating disorder in the mouth, and factor of psychological disorders. Maternal factors that influence anorexia can be viewed from three factors : predisposing factors, stimulant factor, and motivating factor. Based on preliminary studies that have been conducted in posyandu kunci sembilan pandeyan umbulharjo yogyakarta, it was found that the mothers complained that their children have anorexia. The purpose of this study was to determine the factors that influence anorexia in children aged 1-5 years old in Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta.

This research used descriptive method. The number of populations was 102 people and the samples were 84 people. This research used questionnaires for collected the data and the metod of data analysis was descriptively. Factors that influence anorexia using the categories that it is difficult if the score is more than the mean and not difficult if the score is less than or equal to the mean, while the maternal factors that influence anorexia using the 3 categories : good, fair, less than good.

The results showed that maternal behavior in solving the anorexia in young children aged 1-5 yearsold are in the category of fair in Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta, in year 2010. The parents should be able to find more information causing the anorexia in young children because it is very important in handling. And the midwives should be able to conduct routine counseling and skills to enhance the knowledge of mothers about anorexia in toddlers and how to overcome them.

Key words : Factors Affecting the Anorexia in Toddlers

Bibliography : 18 books, 7 websites (2004-2010)

Title Page : viii, 67 pages, 8 tables, 2 figures, 20 appendices

¹ Title of Scientific Writing

² Student of DIII Midwifery study program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Dari beberapa studi di luar negeri dapat diketahui prevalensi kesulitan makan pada balita. Di Kanada gangguan kesehatan balita banyak disebabkan karena kesulitan makan, hal ini sering menimbulkan gizi kurang dan gagal tumbuh diperkirakan 24% pada balita usia dua tahun dan 18% pada usia empat tahun (Ramsay, 2004). Di USA ditemukan bahwa 20% sampai 50% balita menurut ibu kadang-kadang berperilaku pilih-pilih makanan (Wright, 2007). Di New Zealand ditemukan 24% orang tua dari balita usia dua tahun menyatakan anaknya mempunyai kesulitan makan dan berlangsung sampai usia empat tahun. (Wright, 2007)

Menurut data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Balita pada tahun 2007 sebesar 44/1000

Kelahiran Hidup. Bila kita membandingkan dengan data SDKI tahun 2003 yaitu Angka Kematian Balita sebesar 46/1000 Kelahiran Hidup, berarti telah terjadi penurunan dalam kurun 5 tahun (2003-2009) namun penurunannya masih sangat kecil. (Dinkes,2007)

Dinas kesehatan propinsi DIY mencatat rendahnya angka kematian balita pada tahun 2009 sebanyak 19/1000 kelahiran sedangkan angka kematian Balita pada 2005 sebanyak 21/1000 kelahiran. Setahun kemudian, angka itu turun menjadi 20. Pada 2007 hingga tahun ini, angka kematian balita sebesar 17. Meskipun dewasa ini angka kematian balita menurun tetapi Dinkes DIY tetap mengupayakan sejumlah langkah, antara lain peningkatan kualitas pelayanan kelahiran, mengoptimalkan keberadaan pos kesehatan desa, serta meluncurkan gerakan balita sejahtera.

Dinkes DIY juga telah mengadakan program desa siaga di 200 dari 438 desa di DIY. (www.jogjanews.com)

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama dengan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif, tanpa mengadakan uji hubungan atau mencari permasalahan yang terjadi. (Notoatmodjo, 2002)

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan makan pada anak balita usia 1-5 tahun.

C. HASIL PENELITIAN

Responden umur yang paling banyak berusia 20 – 30 tahun sebanyak

42 orang (50,00%). Pendidikan terakhir paling banyak yaitu lulusan SMA 53 orang (63,10%) dan kebanyakan berprofesi sebagai pegawai swasta 31 orang (36,90%). Balita perempuan (52,38%) lebih banyak dari balita laki-laki (47,62%), usia balita terbanyak 3 -4 tahun yaitu 30 balita (35,71%). Selain diasuh oleh ibunya sendiri dalam pengasuhan balita paling banyak dibantu oleh neneknya sebesar 28 balita (33,33%).

Hasil penelitian diketahui bahwa faktor anak yang mempengaruhi kesulitan makan balita dari faktor nafsu makan terbanyak dalam sulit (80,95%) dengan skor rata-rata sebesar 57,14%) Faktor anak yang mempengaruhi kesulitan makan balita dari faktor gangguan proses makan di mulut terbanyak dalam kategori sulit (57,14%) dengan skor rata-rata sebesar 56,19%.

Faktor anak yang mempengaruhi kesulitan makan balita dari faktor gangguan psikologis terbanyak dalam kategori sulit (70,24%) dengan skor rata-rata sebesar 57,01%

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ibu yang mempengaruhi kesulitan makan balita dari faktor predisposisi terbanyak dalam kategori kurang (50,00%) dengan skor rata-rata sebesar 58,33% (lampiran). Faktor ibu yang mempengaruhi kesulitan makan pada balita dari faktor pendukung terbanyak dalam kategori cukup (51,19%) dengan skor rata-rata sebesar 69,05% . Faktor ibu yang mempengaruhi kesulitan makan pada balita dari faktor pendorong terbanyak dalam kategori cukup (54,76%) dengan skor rata-rata sebesar 65,48%.

D. KESIMPULAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan makan pada anak balita usia 1-5 tahun di Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata 61,90%.
2. Faktor anak yang mempengaruhi kesulitan makan pada balita usia 1-5 tahun di Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta adalah faktor nafsu makan berkurang atau hilang (rata-rata 57,14%), faktor gangguan psikologis (rata-rata 57,01%) dan faktor gangguan proses makan dimulut (rata-rata 56,19%).
3. Faktor ibu yang mempengaruhi kesulitan makan pada balita usia

1-5 tahun di Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta adalah faktor pendukung (rata-rata 69,05%), faktor pendorong (rata-rata 65,48%) dan faktor predisposisi (rata-rata 58,33%)

kesulitan makan pada balita dapat diatasi.

2. Bagi kader, mengaktifkan ibu-ibu agar berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang ada di posyandu.

3. Bagi bidan, hendaknya bidan rutin di dalam menyelenggarakan kegiatan penyuluhan mengenai

gizi pada balita, masalah kesulitan makan, dan masalah-masalah lain yang terkait dengan mendatangkan petugas puskesmas untuk memberikan penyuluhan dan ketrampilan dalam mengolah makanan untuk balita agar ibu-ibu dapat mengatasi kesulitan makan pada balita.

4. Bagi peneliti lain, penelitian dengan subyek perilaku yang bersifat baik dan perilaku buruk

E. SARAN

1. Bagi orang tua, saran kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Posyandu Kunci Sembilan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta yang belum mengikuti kegiatan posyandu agar mengikuti kegiatan posyandu secara rutin tiap bulannya dan para orang tua diharapkan untuk mencari berbagai informasi tentang gizi balita dan cara mengolah makanan untuk balita agar

lebih baik menggunakan metode pengamatan secara tertutup karena data yang terkumpul akan lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H..M., 2000, *Peranan Gizi dan Pola Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak*, www.anaki2.co.id diakses pada tanggal 8 oktober 2010.
- Almatsier, S., 2001, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, 2010, *Metodologi Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Black, M. & Hurley, M., 2007, *Helping Children Develop Healthy Eating Habits*, In Encyclopedia on Early Childhood Development, University of Maryland School of Medicine, USA.
- Boediman., 2009, *Sehat Bersama Gizi*, Sagung seto, Jakarta.
- Chatoor, I., 2004, *Feeding and Eating Disorder of Infant and Early Childhood* in Textbook Of Child and adolescent Psychiatry, 3rd edition. Editor Wiener JM.Dulcan MK. American Psychiatric publishing Inc. Washington, PP : 635-654
- Departemen Gizi dan kesehatan Masyarakat, 2007, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, Rjagrafindo, Jakarta.
- Fasabeni, M., UNICEF : Kematian Balita Indonesia Menurun Pesat, Oktober 07, 2004. www.tempointeraktif.com/hg/nasional diakses pada tanggal 8 Oktober 2010
- Indiarti, T.M., 2008, *ASI susu formula dan makanan bayi*, Elmatara, Yogyakarta.
- Judarwanto, W., 2007, *Kesulitan Makan pada Anak*, Puspa Swara, Jakarta.

- Lawson, M., 2008, Makanan Sehat untuk Bayi dan Balita, Dian Rakyat, Jakarta. Tersedia di :<<http://books.google.co.id> Diakses pada tanggal 2 oktober 2010
- Machfoedz, I., Suryani, E., 2008, *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Puspita, W.A., 2008, *Gizi dan Adversity Quotient Anak*, Pustaka Pembangunan Nusantara, Jakarta.
- Ramsay, M., 2004, *Feeding Skill, appetite and feeding behavior of infants and young children and their impact on growth and psychosocial development*, In Encyclopedia on early childhood development. McGill University, Canada. Tersedia di:<http://www.child.encyclopedia.com>. diakses pada tanggal 1 oktober 2010
- Retnosari, S., 2004, *Bila anak Ogah Makan*. Tabloid Ibu Anak. Jakarta.
- Setiawan, A., Saryono., 2010, *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*, Muha Medika, Yogyakarta.
- Soekirman, 2000, *Ilmu Gizi dan aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*, Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Soenardi, T., 2005, *Variasi makanan Balita*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Tersedia di :<http://books.google.co.id> Diakses pada tanggal 2 oktober 2010
- Sugiyono, 2007, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfa Beta, Bandung.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., Fajar, I., 2001, *Penilaian Statistik Gizi*, EGC, Jakarta.
- Utami, P., 2007, *Jus untuk Anak*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta.

Tersedia di
:http://books.google.co.id
Diakses pada tanggal 2 oktober
2010

Widyaningsih, R., 2002, *Aku Nggak Mau Makan: Kenyang, Sakit atau Ego*, Tabloid Ibu Anak, Jakarta.
Tersedia di
:http://cyberwoman.cbn.net.id
Diakses pada tanggal 2 oktober
2010

Wiryo Harnanto., 2002, *Peningkatan Gizi Bayi, Anak, Ibu Hamil, dan Menyusui dengan Bahan Makanan Lokal*, Sagung Seto, Jakarta.

Wright, C.M., Parkinson, K.N., Shipton, D., 2007, How do toddler eating problems relate to their eating behavior, food preference and growth, *Jurnal of American Academy of Pediatric*, Illinois. Tersedia di: <http://www.pediatrics.org>